

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung dilokasi obyek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang jumlah karyawan di PT FIF Cabang Kalianda dan keadaan umum lainnya yang mendukung penelitian.

3. Angket

Angket merupakan teknik pokok yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Skala pengukuran untuk data ini adalah interval.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut (Umar 2003 : 48). Dalam penelitian ini tiga variabel yang akan diteliti adalah:

- a) Komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas 1 ( $X_1$ )
- b) Kecerdasan emosional sebagai variabel bebas 2 ( $X_2$ )
- c) Kinerja pegawai sebagai variabel terikat ( $Y$ )

### **3.3. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel-variabel penelitian ini akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi pada suatu tingkat personal antara dua orang atau lebih, dengan penekanan pengiriman informasi dari satu orang kepada orang lain.
2. Kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan (Goleman, 1999: 513).
3. Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau kelompok dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Sayudi Prawirasantono, 2002 :2).

### **3.4 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002:72). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah karyawan PT FIF Cabang Kalianda yaitu sebanyak 48 karyawan.

### 3.5 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban dengan pengukuran variable adalah :

Alternatif jawaban	SS	diberi skor	5
Alternatif jawaban	S	diberi skor	4
Alternatif jawaban	N	diberi skor	3
Alternatif jawaban	TS	diberi skor	2
Alternatif jawaban	STS	diberi skor	1

Kriteria penilaian pada masing-masing variabel ditentukan dengan menentukan Interval kelas normatif atau Interval harapan yang ditentukan lebih dahulu dengan rumus Interval kelas sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{k}$$

I = Interval kelas dari Total Skor

NT = Nilai tertinggi dari Total Skor

NR = Nilai terendah dari Total Skor

K = Jumlah Katagori Altternatif Jawaban.

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi

N = Jumlah Sampel

X = Skor item soal

Y = Total skor item soal

(Sudjana, 2002: 369)

Kriteria uji, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pengukuran tersebut valid, tetapi

apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran angket tersebut tidak valid.

Uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden sebagai

*pilot project*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai

berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
<b>Komunikasi Interpersonal (X)</b>				
Butir 01	0,796	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 02	0,795	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 03	0,837	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 04	0,818	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 05	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 06	0,611	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 07	0,637	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 08	0,666	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 09	0,621	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,805	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,365	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,818	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,577	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>Kecerdasan Emosional</b>				
Butir 01	0,540	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 02	0,415	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 03	0,750	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 04	0,677	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 05	0,789	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 06	0,712	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 07	0,750	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 08	0,573	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 09	0,696	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,688	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,610	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,638	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,638	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,580	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,467	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>Kinerja</b>				
Butir 01	0,608	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 02	0,717	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 03	0,802	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 04	0,429	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 05	0,723	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 06	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 07	0,735	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 08	0,630	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 09	0,669	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,661	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,704	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,623	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,503	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,723	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,704	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil uji untuk variabel komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $r$  antara 0,365-0,837, sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $r$  antara 0,415-0,789 dan variabel kinerja diperoleh nilai  $r$  antara 0,429-0,802. Seluruh nilai  $r$  dari masing-masing variabel adalah lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,361) pada  $n=30$  dan  $dk$  95% artinya dapat disimpulkan bahwa semua butir soal telah memenuhi syarat validitas instrument.

## 2. Uji Realibilitas Angket

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji realibilitas menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = realibilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i$  = jumlah varians skor tiap item  
 $k$  = banyaknya soal  
 $\sigma^2$  = varians total  
 ( Arikunto Suharsimi, 2002:171)

Kriteria uji, apabila  $r_{hitung} > 0,60$  maka instrumen atau alat ukur dinyatakan reliabel atau sebaliknya. Pada pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Chronbach	Hasil	Simpulan
Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ )	0,939	alpha > 0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )	0,922	alpha > 0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,929		

Hasil perhitungan menghasilkan nilai alpha untuk variabel komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) sebesar 0,939, variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 0,922 dan kinerja (Y) sebesar 0,929. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berstatus reliabel.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan dengan menjelaskan secara tabel berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan adapun hasil yang digunakan adalah deskripsi data yang meliputi prosentase skor jawaban responden, nilai maksimum dan nilai minimum.

#### 3.7.2 Analisis Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = Banyaknya jumlah responden
- X = Total skor dari penilaian prestasi kerja
- Y = Total skor kinerja

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan maka nilai r dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r sebagai berikut :

R	Interpretasi
Antara 0,01 – 0,20	Sangat rendah
Antara 0,21 – 0,40	Rendah
Antara 0,41 – 0,60	Sedang
Antara 0,61 – 0,80	Tinggi
Antara 0,81 – 1,00	Sangat tinggi

### 3.7 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{dengan } dk = n-2$$

Keterangan :

- t = Penguji koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah :

- a. Bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Bila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \text{dengan } dk = n - k - 1$$

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah :

- c. Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- d. Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.